

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan individu dalam belajar pada jenjang pendidikan tertentu terlihat dari hasil belajar. Menurut Sulfemi & Supriyadi (2018, h. 6) hasil belajar merupakan potensi yang dikuasai siswa sesudah melewati proses belajar. Potensi tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Pendapat lain menurut Sari, Permata dan Quratul (2020, h. 20) hasil belajar merupakan sebuah hasil yang didapatkan siswa sesudah melaksanakan proses belajar serta bukti pencapaian keberhasilan siswa pada suatu bidang studi.

Dalam hal ini diharap pencapaian hasil belajar siswa optimal, yakni siswa dapat memahami seluruh proses pembelajaran yang dilaksanakan dan memberi perubahan pada wawasan serta perilaku. Namun nyatanya pencapaian hasil belajar siswa berbeda. Kondisi ini diakibatkan berbagai faktor. Menurut Sinambela (2023, h. 2) terdapat beberapa faktor yang memberi pengaruh pada prestasi belajar salah satunya yaitu faktor keluarga, yaitu misalnya bagaimana proses mendidik anaknya, kemudian bagaimana sikap orang tua, hubungan anak serta orang tua, kondisi perekonomian keluarga, serta kondisi keluarga.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi sekarang bahwa perhatian belajar orang tua pada anak dalam pendidikan cenderung minim sebab orang tua sibuk pada pekerjaannya. Orang tua menjadi peran vital pada proses kehidupan anak. Dengan memberi bimbingan belajar kepada anak dapat membuat anak semakin rajin serta giat menuntut ilmu, dan anak bisa membuat orang tua bangga karena prestasinya berkembang. Peran bimbingan orang tua adalah keinginan

memberi bantuan positif pada anak untuk mencapai prestasi akademik seoptimal mungkin contohnya pada mata pelajaran Matematika. Matematika diberi pada peserta didik yaitu sebagai bekal untuk berfikir sistematis, logis, kritis, analitis serta kreatif, dan memiliki kemampuan bekerja sama.

Menurut BSNP (2006) mengemukakan pembelajaran matematika diajarkan disekolah ditujukan supaya peserta didik mempunyai kemampuan berikut:

1. Mengetahui konsep matematika; mengemukakan relasi antar konsep serta aplikasi konsep maupun algoritma, dengan tepat, akurat serta efisien untuk memecahkan masalah.
2. Memanfaatkan penalaran terkait sifat serta pola, memanipulasi matematika untuk menciptakan pernyataan umum, membuat pembuktian maupun mengemukakan gagasan serta pernyataan matematis.
3. Menyelesaikan permasalahan yang mencakup kemampuan memahami suatu masalah, melakukan perancangan model matematis, menyelesaikan model serta menaksir solusi yang didapat.
4. Menyajikan gagasan menggunakan simbol, diagram, tabel serta lainnya untuk menjelaskan kondisi maupun masalah.
5. Mempunyai sifat menghargai fungsi matematika pada kehidupan sehari-hari, mempunyai rasa keingintahuan, atensi serta minat belajar matematika, sikap ulet serta percaya diri untuk memecahkan masalah.

Terdapat berbagai permasalahan sebagai upaya mencapai sasaran dari pembelajaran matematika yang berakibat pada belum maksimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu permasalahannya adalah persepsi mayoritas siswa

terkait matematika sebagai bidang studi yang sulit serta membosankan, sehingga mayoritas siswa tidak suka pelajaran matematika serta menimbulkan rasa cemas yang menyulitkan siswa untuk memahami materi yang sudah diberikan serta berakibat pada rendahnya prestasi belajar matematika. Kondisi itu sesuai dengan gagasan Slameto (dalam Sholehah, 2018, h. 238) bahwa siswa yang mempunyai level rasa cemas yang tinggi tidak memiliki prestasi dan tidak setara dengan siswa yang level rasa cemasnya rendah.

Hal tersebut diperkuat penelitian Salma Nafisa Salsabila (2022) yang menyatakan perhatian dari orang tua kepada siswa menyebabkan meningkatnya prestasi belajar matematika anak yang maksimal dapat dilihat dari siswa yang mempunyai prestasi belajar matematika yang tinggi, sedang serta rendah. Dimana dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa siswa yang prestasi belajarnya tinggi menunjukkan wujud perhatian orang tua yang baik misalnya memberi nasihat serta bimbingan belajar, memberi penghargaan serta lainnya. Kemudian siswa yang prestasi belajarnya sedang memperlihatkan orang tua belum cukup memberi bimbingan pada anaknya sebab merasa anaknya telah mengerti serta mandiri dalam belajar. Sedangkan dengan siswa yang prestasi belajarnya rendah memperlihatkan orang tua memberikan perhatian kepada anak, namun cara penyampaian kepada anak yang salah. Misalnya memukul jika anak salah yang berakibat anak cenderung mudah marah, konsentrasi menurun, serta daya ingat terganggu.

Berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan sebelumnya, maka peneliti memilih UPTD. SD Negeri 08 Sisumut untuk dijadikan tempat penelitian karena ditemukan bahwasannya sebagian siswa dikelas V di UPTD. SD Negeri 08

Sisumut masih kurang paham mengenai pembelajaran matematika sebab orang tua kurang perhatian pada siswa. Hal tersebut dapat ditandai dengan kesibukan orang tua dalam bekerja, keterbatasan pengetahuan orang tua terhadap pendidikan terkhusus pada mata pelajaran matematika, orang tua tidak memberikan buku pendukung pelajaran matematika serta kurang fokusnya orang tua terhadap anak karena faktor kesibukan lainnya. Kurangnya perhatian orang tua siswa kelas V UPTD. SD Negeri 08 Sisumut menjadikan siswa kurang bersemangat belajar terkhusus pelajaran matematika yang sering dipercaya menakutkan bagi mayoritas siswa. Oleh sebab itu, peneliti ingin melaksanakan penelitian berjudul “Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas V UPTD. SD Negeri 08 Sisumut T.A. 2024/2025”.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Peneliti membatasi fokus penelitian yaitu analisis perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak pada mata pelajaran matematika siswa kelas V UPTD. SD Negeri 08 Sisumut yang masih kurang maksimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ialah bagaimana perhatian orang tua pada hasil belajar matematika peserta didik kelas V di UPTD. SD Negeri 08 Sisumut T.A. 2024/2025.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana perhatian orang tua pada hasil belajar matematika peserta didik kelas V di UPTD. SD Negeri 08 Sisumut T.A. 2024/2025.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara langsung atau tidak langsung pada dunia pendidikan. Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan baru di bidang pendidikan yang dapat membantu siswa mengembangkan prestasi dalam belajar.

2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna bagi:

- a. Siswa

Menolong peserta didik lebih memiliki motivasi dalam menumbuhkan prestasi belajar di sekolah.

- b. Guru

Menjadi informasi tambahan bagi pendidik mengenai bentuk peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik agar pendidik memberi bantuan serta perhatian pada peserta didik dengan prestasi belajarnya rendah agar prestasi belajar mengalami peningkatan.

c. Kepala sekolah

Menjadi saran yang baik untuk menumbuh kembangkan bimbingan dalam belajar sehingga dapat menaikkan kualitas sekolah serta menciptakan siswa yang berprestasi.

d. Peneliti

Untuk menemukan keterkaitan dari permasalahan yang sedang diteliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti.

e. Peneliti Selanjutnya

Memperbanyak pengetahuan untuk peneliti lainnya tentang hubungan bimbingan orang tua pada prestasi belajar peserta didik.

